**JPT**

**Jurnal Pendidikan Tematik**

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN

ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)

DI SD NEGERI 5 KOTA BENGKULU

Dian Siska Demiyati Putri1, Nurniswah2, Ixsir Eliya3

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu123

[diansiskadp80@gmail.com](mailto:diansiskadp80@gmail.com) 1

ABSTRACT

*This study aims to determine teachers' perceptions regarding the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK) at SD Negeri 5 Kota Beengkulu. The type of research used in this research is using descriptive qualitative research, namely research by collecting relevant materials or data, then qualitatively analyzed based on existing theory so that a conclusion will be obtained. While the technique of collecting data in this study is through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is the source triangulation technique, which is then presented in a qualitative descriptive form. The informants from this study were several teachers at SD Negeri 5 Bengkulu City. Based on the results of this study, it can be concluded that the teacher's perception of the Computer-Based National Assessment (ANBK) in SD Negeri 5 Bengkulu City is quite good, however, almost all teachers do not understand this. In addition, the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK) at SD Negeri 5 Bengkulu City has been carried out, although it is not yet optimal, because there are several factors that become obstacles or obstacles during the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK), including the teacher's lack of understanding about technicians implementing the Computer-Based National Assessment (ANBK), lack of training, and also the lack of availability of facilities and infrastructure that support the implementation of Computer-Based National Assessment (ANBK) activities such as (internet network and computer equipment).*

*Keywords: Perception, Teacher, Implementation, Assessment, National, Computer*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Beangkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan mengumpulkan bahan atau data yang relevan, kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan teori yang ada sehingga akan diperoleh sebuah kesimpulan. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yakni teknik triangulasi sumber, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Adapun informan dari penelitian ini adalah beberapa guru di SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan Persepsi guru tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu cukup baik, namun demikian pemahaman tentang pelaksanaa Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) hampir semua guru belum memahami akan hal tersebut. Selain itu pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu sudah terlaksana, meskipun belum begitu maksimal, di karenakan ada beberapa faktor yang menjadi hambatan atau kendala saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) antara lain yaitu kurangnya pemahaman guru tentang teknisi pelaksanaa Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kurangnya pelatihan, dan juga kurangnya ketersedian sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) seperti (jaringan internet dan perangkat komputer).

**Kata kunci : Persepsi, Guru, Pelaksanaan, Asesmen, Nasional, Komputer**

PENDAHULUAN

Pendidikan peranan yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta pola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan merupakan salah satu bidang terdampak perkembangan teknologi dan informasi. Sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan kini tidak terlepas dari teknologi. Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan program pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah menetapkan standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Seperti yang tertuang dalam PP 19 Tahun 2005 menyatakan “terdapat Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tertuang dalam Pasal 2 Ayat (1), yaitu meliputi, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian”. Selain itu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan mutu pendidikan adalah dengan melaksankan evaluasi.

Evaluasi mengacu pada proses pengumpulan data secara berkala dan kemudian di analisis sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk menentukan keefektifan pengajaran yang dilaksanakan, dan sejauh mana dapat mencapai tujuan utama program pendidikan dan hasil yang diharapkan. Pada bidang pendidikan, evaluasi juga berarti mengukur atau mengamati proses untuk menilai dan menentukan nilainya dengan membandingkannya dengan yang lain atau dengan standar ukuran yang sudah ditetapkan.

Guru selaku pendidik memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Tugas pendidik bukan hanya sebagai pentransfer ilmu melainkan pendidik harus membuat siswa cerdas dalam sikap, emosional, dan spiritual serta memiliki keterampilan yang bisa menopang hidupnya. Untuk itulah dibutuhkan guru yang profesional sehingga tujuan dari pembelajaran dapattercapai. Dalam Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data-data primer, selain itu juga deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan juga menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Penelitian ini akan di lakukan di SD Negeri 5 Kota Bengkulu, bertempat di Jalan. Asahan, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Mei sampai 14 Juli 2022.

Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai orang yang diamati dan menjadi sasaran penelitian. Sejalan dengan penelitian tersebut, Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informasi yang artinya, seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi temapat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah guru di SD Negeri 5 Kota Bengkulu yang merupakan sasaran pengamatan atau informasi pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Sumber data yang didapat pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik dengan menggunakan sistem observasi maupun wawancara. Yang dikatakan observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan wawancara adalah melakukan tanya jawab serta menggunakan pertanyaan atau wawancara langsung kepada subyek penelitian. Informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini ialah guru di SD Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Data Sekunder, Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau historikal. Sumber data sekunder adalah diperoleh dengan cara membaca berbagai literatur serta informasi tertulis lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Selain itu juga terdapat situs-situs atau website yang diakses untuk memperoleh data atau informasi yang lebih akurat. Data sekunder yang dimaksudkan sebagai data-data penunjang untuk melengkapi penelitia ini. Peneliti akan mendapatkan data sekunder melalui arsip dan dokumentasi berupa foto di SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menimbulkan berbagai persepsi atau pendapat dari beberapa guru yang ada di SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Pendapat atau persepsi tersebut dapat berupa pengetahuan dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), perencanaan atau persiapan dari sumber daya manusia mengenai pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang mana 70% guru yang ada di SD Negeri 5 Kota Bengkulu belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kemudian kelengakapan dari segi sarana dan prasarana yang seharusnya menjadi pendukung dari pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), justru sebaliknya kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana di SD Negeri 5 Kota Bengkulu menjadi salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) itu sendiri. Selain itu dari segi teknisi atau langkah-langakah pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), memiliki banyak hal yang harus dipersipakan mulai dari ketua panitia, proktor, petugas teknisi, pengawas silang, dan juga peserta didik yang memang dipilih secara acak. Kemudian penilaian mengenai keefektifan pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dinilai belum begitu efektif dikarenakan ada beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi, hambatan atau Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) antara lainjaringan internet, dan juga ketersediaan perangkat komputer. Namun untuk menghadapi kendala tersebut ada beberapa solusi yang bisa dilakukan, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) antara lain menyediakan prangkat komputer pengganti yaitu berupa laptop dan juga penunjang jaringan internet lainnya seperti melalui tetring handphone.

Pembahasan

Adanya pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan suatu program terbaru yang pemerintah lakukan, tentunya menimbulkan berbagai persepsi terkait pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pada saat melakukan observasi di lapangan terlihat ada beberapa pendapat mengenai pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Untuk saat ini peneliti akan menjabarkan mengenai pesrsepsi guru tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Guru memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), karena guru disini bukan sekedar sebagai tenaga pendidik, yang harus memberikan materi pembelajaran, memberi nilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didik. Akan tetapi disini guru memiliki peranan yaitu sebagai peserta dari pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara, sangat terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sudah terlaksana sesuai dengan jadwal yang ada, akan tetapi pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) belum begitu efektif, dan ada beberapa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Sementara itu ada beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang didasari pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan dari kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan informasi akurat disetiap sekolah untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar, yang pada gilirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu hasil dari Asesmen Nasional nantinya akan baru informasi yang dapat dipakai untuk membantu perkembangan mutu pendidikan dari waktu ke waktu, termasuk juga mengidentifikasi kesenjangan anatar bagaian di dalam sistem pendidikan. Hal utama yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah kesiapan dari sumber daya manusianya. Jika dari segi sumber daya manusianya siap dan memahami mengenai kegiatan tersebut sudah pasti semua kegiatan akan terlaksana dengan baik. Dalam suatu peristiwa yang baru atau yang belum pernah dialami akan memiliki makna tersendiri bagi masing-masing individu hal tersebut dinamakan dengan istilah persepsi. Persepsi diartikan sebagai sebuah proses untuk mengetahui dan mengenali objek suatu kejadian atau peristiwa melalui bantuan pengindraan. Persepsi atau pendapat dari masing-masing orang akan berbeda, karena semua orang memiliki pendapat atau persepsi sendiri dalam memahami sesuatu yang baru.

Hasil wawancara dengan beberapa guru diketahui bahwa beberapa guru belum siap melaksanakan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan beberapa alasan, selain itu narasumber yang merupakan guru di SD Negeri 5 Kota Bengkulujuga menyampaikan bahwa kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan juga kondisi yang saat itu sedang pamdemi membuat para guru belum siap untuk melaksanakan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ini. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Karena pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ini bersifat nasional dan cenderung menggunakan perangkat seperti jaringan internet dan perangkat komputer, serta ketersediaan tenaga listrik. Berdasarkan hasil penelitian kelengakapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu belum cukup memadai, sehingga menjadi faktor penghambat bagi kelangsungan pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tersebut, karena pada kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ini memamng sangat memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan bisa membantu menunjang kelangsungan dari kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) memiliki prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui, seperti halnya mempersiapkan kepanitiaan, mengatur jadwal pelaksanaan, melakukan simulasi, dan beberapa tahapan lainnya. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dan bisa menjadi acuan untuk kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa Persepsi guru tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu cukup baik, namun demikian pemahaman tentang pelaksanaa Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) hampir semua guru belum memahami akan hal tersebut. Selain itu pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu sudah terlaksana, meskipun belum begitu maksimal, di karenakan ada beberapa faktor yang menjadi hambatan atau kendala saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) antara lain yaitu kurangnya pemahaman guru tentang teknisi pelaksanaa Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kurangnya pelatihan, dan juga kurangnya ketersedian sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) seperti (jaringan internet dan perangkat komputer).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*s. Jakarta: Bumi Aksara

Alex, Sobul. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

Baharuddin, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media

Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, *5*(1), 31-47.

Basuki, Ismet, dkk. 2017. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Couto, Alizamar Nasbahry. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi

Darmawan, Deni. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dauly, Nurssakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur’an tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group

J, Moelong Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Malik, Imam. 2016. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia

Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

Matondang, Ade Rahman, dkk. 2021. Asesmen Kompetensi Minimum Merdeka Belajar ditinjau dari Guru Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*. Vol. 1 (1)

Melenia, C. N., Wulandari, S., & Darmadi, M. S. (2022). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Proses Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di SD Negeri 62 Oku. *Jurnal MASSA*, *2*(1), 1-11.

Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pusat Belajar

Novita,Nanda, dkk. 2021. Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4 (1)

Nur’aini, D A, dkk. 2021. Pengembangan Asesmen Formatif Berbasis Komputer untuk Mengetahui Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Hukum Bernoulli. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*. Vol. 5 (2)

Putri, Y. A., Asiyah, A., & Eliya, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Bauran pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Merawat Tumbuhan dan Hewan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(2)

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Ilmu Pengantar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia

Rahmawati, Konikatul dkk. 2021. Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik.  *Jurnal Education and Learning of Elementary School (ELES)*. Vol. 02 (01)

Rismalinda. 2017. *Buku Ajar Psikologi Kesehatan*. Jakarta: CV Trans Info Media

Rokhim, Deni Ainur, dkk. 2021. Analisis Kesiapan Peserta Didik dan Guru pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar*.*  *Jurnal Administrasi dan Mana jemen Pendidikan*. Vol. 4 (1)

Rusdiana, A. 2018. *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sarwono, Sarlito. W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru, Dipuji, Dikritis, dan Dicaci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sudiyanto, dkk. 2015. Pengembangan Model Assessment As Learning Pembelajaran Akuntansi di SMK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.* Vol. 19 (2): 190

Sukmadinata, Nana Syaidin. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sulasmono, B. S. 2012. Problem solving: Signifikansi, pengertian, dan ragamnya. *Satya Widya*, *28*(2), 155-166.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H. I., Lubis, S. P. Z. L., Siregar, S. N. S., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(10), 3185-3192.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi Offset

Wijayanto, A. (2021). *Perspektif Multidispliner dalam Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pandemi Covid 19 Di Indonesia*.

Yusuf, Muri. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana